

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari semua penjelasan dan juga uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya sampai pada akhir pembahasan, Dengan demikian dapat diambil kesimpulan mengenai pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif TIK berbasis desktop pada SD Negeri Kledokan, Kalasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan di dalam pembuatan media pembelajaran interaktif TIK berbasis desktop dirancang melalui beberapa tahapan. Di mulai dari pengumpulan data dari objek penelitian, mendefinisikan masalah, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, produksi sistem, mengetes dan menguji sistem dan yang terakhir berkaitan dengan menggunakan dan memelihara sistem. Sehingga penyampaian materi lebih efektif dan membantu pengembangan dunia Pendidikan.
2. Media pembelajaran TIK bersifat offline telah berhasil dibuat untuk siswa siswi kelas 5 (lima) Sekolah Dasar dengan materi pelajaran TIK "Pengenalan Komputer" yang memudahkan para guru/pendidik didalam mengajar.
3. Dalam aplikasi telah berhasil dibuat media pembelajaran yang berisi materi pengenalan dasar komputer dan juga soal-soal latihan. Sehingga nantinya media pembelajaran interaktif TIK ini juga dapat di gunakan untuk sekolah-sekolah dasar yang jauh dari akses internet.

5.2 Saran

Di dalam pembuatan aplikasi media pembelajaran interaktif TIK kami rasa masih banyak kekurangan dan masih banyak lagi di temukan hambatan-hambatan di dalam proses pembuatannya. Maka perlu kiranya adanya saran untuk perbaikan aplikasi media pembelajaran interaktif TIK ini agar dapat menjadi lebih baik lagi. Adapun beberapa saran yang disampaikan untuk peneliti yang nantinya dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan aplikasi ini menjadi lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Adapun materi yang terdapat di dalamnya masih terbatas, diharapkan bagi pengembang dapat menambahkan materi-materi yang lebih banyak lagi.
2. Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa di kelas.
3. Penelitian ini masih ada kekurangan seperti pada aplikasi media interaktif TIK baru sebatas untuk kelas 5 sekolah dasar diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan aplikasi berdasarkan level kelas.